

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN ENSIKLOPEDIA PKN BERBASIS
PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) PADA
MATERI PANCASILA DI KELAS II DI SEKOLAH DASAR NEGERI BUBULAK 1
KOTA TANGERANG**

Nur Haliza Juniar¹, Dilla Fadhillah², Najib Hasan³
^{1,2,3} PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Tangerang
[1nurhalizajuniar15@gmail.com](mailto:nurhalizajuniar15@gmail.com), [2dilla.umt@gmail.com](mailto:dilla.umt@gmail.com),
[3najibhasanbay@gmail.com](mailto:najibhasanbay@gmail.com)

ABSTRACT

Development of PKN Encyclopedia Learning Media Based on the Contextual Teaching and Learning (CTL) Approach on Pancasila Material in Class II at Bubulak 1 State Elementary School, Tangerang City. Thesis. Tangerang: Faculty of Teacher Training and Education, University of Muhammadiyah Tangerang, 2024. This research aims to describe the description of the development of a PKN encyclopedia based on Contextual Teaching and Learning (CTL) on Pancasila material in class II and determine the effectiveness of the learning media that will be produced. The type of research method used in this research is the Research and Development method by taking data at SDN Bubulak 1 Tangerang City with the subjects being class II students. Data collection was carried out by observation, interviews, questionnaires and documentation studies.

Keywords: *CTL, development, PKN encyclopedia*

ABSTRAK

Pengembangan Media Pembelajaran Ensiklopedia PKN Berbasis Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Pada Materi Pancasila di Kelas II di Sekolah Dasar Negeri Bubulak 1 Kota Tangerang. Skripsi. Tangerang: Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tangerang, 2024. Penelitian ini bertujuan untuk Mendeskripsikan gambaran dalam pengembangan ensiklopedia PKN berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi pancasila di kelas II dan mengetahui keefektivitasan media pembelajaran yang akan dihasilkan. Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis metode penelitian pengembangan atau *Research and Development* dengan mengambil data di SDN Bubulak 1 Kota Tangerang dengan subjek siswa kelas II. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, angket dan studi dokumentasi.

Kata Kunci : CTL, pengembangan, ensiklopedia PKN

A. Pendahuluan

Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.

Proses pendidikan melibatkan interaksi guru dengan berbagai sumber pendidikan. Kolaborasi antara peserta didik dan pendidik dengan sumber daya pendidikan dapat dicapai dalam lingkungan pendidikan seperti mengajar, membimbing, mempersiapkan dan mengarahkan. Melalui interaksi antara guru dan siswa diharapkan akan berkembang sisi emosionalnya berkembang sehingga membentuk nilai, sikap, minat, motivasi, disiplin diri, dan kebiasaan lainnya. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, faktor yang paling menentukan dalam proses belajar mengajar adalah guru. Ini merupakan bagian penting dalam pembelajaran, namun guru juga harus mampu memperlakukan siswa

dengan baik, mendorong rasa ingin tahunya untuk, dan membantu mereka untuk tidak terburu-buru dalam mencapai hasilnya. Guru harus memberikan kesempatan yang cukup kepada siswa untuk belajar bertindak, belajar, merasakan dan berpikir secara mandiri. Oleh karena itu, guru harus menyiapkan perangkat pembelajaran yang sesuai. Dalam proses pembelajaran, alat pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Sebelum mengajar, guru perlu mempersiapkan bahan yang diajarkan, alat peraga/praktikum yang akan digunakan, soal-soal dan petunjuk untuk mendorong siswa agar lebih giat belajar dan mempelajari kondisi siswa, mengerti kelemahan dan kelebihan siswa. Perangkat pembelajaran merupakan suatu hal yang wajib dipersiapkan oleh guru. Alat perangkat pembelajaran merupakan bagian dari proses pembelajaran. Perangkat pembelajaran adalah beberapa bahan, alat, media, penunjang dan pedoman yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah suatu benda yang dapat digunakan sebagai alat pendidikan yang dapat digunakan

untuk menyampaikan informasi dari pembelajar kepada orang yang akan menerimanya, atau sebaliknya. Benda, peristiwa, orang, atau gabungan dari semuanya dapat dijadikan sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan pelajarannya. Guru dapat menggunakan media pembelajaran untuk menyampaikan pelajaran. Alat bantu belajar mencakup apa saja dan segala sesuatu yang membantu siswa memahami materi yang disampaikan dan menggunakannya dalam proses pembelajaran. Semua yang digunakan dalam pelatihan yang menyalurkan data dari sumber pesan ke penerima pesan dengan media pembelajaran.

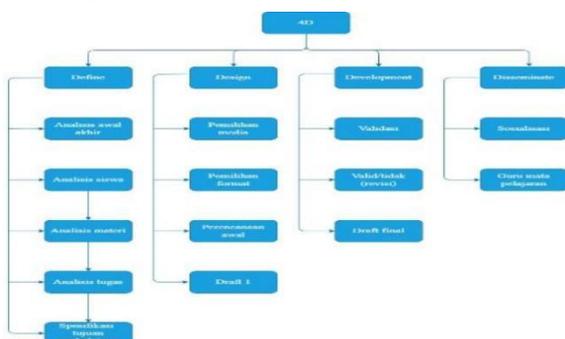
Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) merupakan mata pelajaran yang memfokuskan kajiannya pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter seperti yang diamanatkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 (Irwandi & Roswandi). Pancasila sebagai dasar negara

mempunyai Lambang yaitu Garuda Pancasila dengan semboyan Bhinneka Tunggal Ika, yang mana disetiap lambang dari 5 (lima) butir pancasila mempunyai makna tersendiri. Pembelajaran lambang-lambang dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari memerlukan media pembelajaran yang tepat, dalam hal ini pendidik harus mempersiapkan media yang tepat dan sesuai dengan materi tersebut serta harus sesuai dengan perkembangan kognitif peserta didik Sekolah Dasar.

Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* merupakan pendekatan yang menekankan pada proses yang melibatkan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka. Dengan menghubungkan pengetahuan peserta didik atau konsep yang telah dimiliki oleh siswa dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, maka siswa akan mudah memahami materi yang diberikan oleh guru.

B. Metode Penelitian

Jenis metode penelitian yang akan digunakan adalah penelitian pengembangan atau *Research and Development*. Sugiyono (2020) mengatakan metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk melakukan pengembangan media pembelajaran ensiklopedia berbasis pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pembelajaran PKN pada materi Pancasila untuk kelas II Sekolah Dasar. Model yang digunakan pengembangan ini adalah model 4D. Model 4D merupakan model yang dikembangkan oleh Thiagarajan (1974) terdiri dari 4 tahap yaitu *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), melakukan *Develop* (Pengembangan), dan *Disseminate* (Penyebarluasan).



Gambar 1. Langkah-langkah model 4D oleh Thiagarajan

Penelitian ini melakukan pengembangan media pembelajaran ensiklopedia PKN dengan mengacu pada pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi Pancasila untuk siswa kelas II Sekolah Dasar. Objek dari penelitian ini adalah pengembangan media pembelajaran ensiklopedia PKN pada materi Pancasila. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model prosedural, yaitu model yang bersifat deskriptif dan mengacu pada langkah-langkah pengembangan. Teknik pengumpulan data yang penelitian gunakan yaitu seperti, observasi, wawancara, angket dan studi dokumentasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengembangan ensiklopedia PKN berbasis pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dilakukan sesuai dengan prosedur langkah-langkah dari Thiagarajan (1974). Pada langkah pertama dilakukan pendefinisian dengan kegiatan seperti analisis kurikulum, analisis peserta didik, analisis materi dan merumuskan tujuan pembelajaran. Data penelitian dalam kegiatan tersebut didapatkan dari melakukan observasi dan wawancara

ke Sekolah. Setelah langkah pertama langkah selanjutnya perancangan. Peneliti membuat perancangan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan sebelumnya. Selanjutnya yaitu tahap *Design* (Perancangan)

a. Pemilihan Media

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media cetak berupa buku ensiklopedia untuk membuat media pembelajaran. Ensiklopedia dipilih karena memiliki keunggulan yaitu dapat merangsang peserta didik untuk berpikir kritis, aktif, dan kreatif. Media pembelajaran yang dibuat oleh peneliti dengan design yang menarik sehingga peserta didik terhindar dari rasa jenuh dan bosan saat memahami materi yang dipelajari.

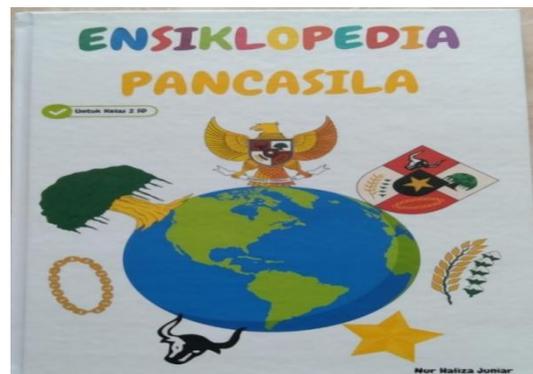
b. Analisis Materi

Berdasarkan analisis materi penelitian, penyusunan materi yang akan dibuat oleh peneliti pada media pembelajaran merupakan materi yang telah disesuaikan dengan buku siswa kelas II yaitu Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PKN) pada materi Pancasila. Materi tersebut terdiri dari pengenalan simbol pancasila, makna sila pertama sampai dengan sila kelima dan

contoh penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Pembuatan Sketsa (*design*)

Setelah menyelesaikan materi pada media pembelajaran dengan materi pada buku, peneliti merancang sketsa untuk membuat media pembelajaran.



Gambar 2. Sketsa media pembelajaran

d. Implementasi Media

Proses implementasi adalah kegiatan merealisasikan rancangan design dalam bentuk sketsa rencana design yang sebelumnya sudah dibuat menjadi desain nyata dan layak digunakan untuk media pembelajaran. Peneliti menggunakan canva sebagai aplikasi desain untuk menunjang isi materi seperti membuat video animasi, mengambil gambar, dan meringkas materi agar menjadi lebih mudah untuk dimengerti oleh siswa. Setelahnya desain produk dibuat dan dicetak.

e. Menyusun Instrumen Penelitian

1) Angket ahli media pembelajaran

Setelah implementasi rancangan ensiklopedia PKN selesai, dibuatlah instrumen penelitian berupa angket. Angket untuk ahli media pembelajaran terdiri dari 3 aspek yaitu kriteria produk, desain visual, dan kualitas ensiklopedia yang dijabarkan menjadi 20 butir pernyataan, setiap butir memiliki skor tertinggi 5 dan terendah 1.

2) Angket untuk ahli materi

Angket untuk materi pelajaran terdiri dari 3 aspek yaitu aspek materi, bahasa, dan penyajian yang dijabarkan menjadi 20 butir pernyataan, setiap butir memiliki skor tertinggi 5 dan skor terendah 1.

3) Angket untuk ahli bahasa

Angket untuk ahli bahasa yang digunakan terdiri dari 3 aspek yaitu aspek materi, bahasa dan penyajian yang dijabarkan menjadi 20 butir pertanyaan, setiap butir memiliki skor tertinggi 5 dan skor terendah 1.

4) Instrumen respon peserta didik

Instrumen respon peserta didik berupa angket dengan jumlah pertanyaan 14 butir, setiap butir skor tertinggi 5 dan terendah 1.

5) Instrumen respon guru

Instrumen respon guru berupa angket dengan jumlah pertanyaan 20 butir, setiap butir memiliki skor tertinggi 5 dan terendah 1. Tahap selanjutnya yaitu *Development* (Pengembangan)

a. Validasi media oleh ahli

Melakukan uji awal terhadap produk oleh ahli media, ahli materi dan juga ahli bahasa. Hasil dari masukan para ahli dijadikan masukan untuk bahan revisi. Berikut adalah analisis data angket dari hasil pengujian validasi ahli :

1) Hasil validasi ahli media

Tabel 1. Validasi Ahli Media

No	Aspek Penilaian	Skor
1	Kriteria Produk	22
2	Desain Visual	20
3	Kualitas Ensiklopedia	55
Jumlah Skor		97
Nilai rata-rata (\bar{x})		4,85
Kriteria		Sangat Baik

Hasil validasi ahli media terhadap media yang dikembangkan menunjukkan skor 97 dengan rata-rata skor sebesar 4,85 dengan katagori “sangat baik”.

2) Hasil validasi ahli materi

Tabel 2 Validasi Ahli Materi Oleh Dosen

No.	Aspek Penilaian	Skor
1	Materi	25
2	Bahasa	20

3	Penyajian Materi	26
4	Aspek Kegrafikan	23
Jumlah Skor		94
Nilai rata-rata (\bar{x})		4,70
Kriteria		Sangat Baik

Tabel 3. Validasi Ahli Materi Oleh Guru

No.	Aspek Penilaian	Skor
1	Materi	22
2	Bahasa	20
3	Penyajian Materi	30
4	Aspek Kegrafikan	25
Jumlah Skor		97
Nilai rata-rata (\bar{x})		4,85
Kriteria		Sangat Baik

Hasil validasi uji ahli materi oleh dosen terhadap media yang dikembangkan menunjukkan skor 94 dengan rata-rata skor sebesar 4,70 dan hasil validasi uji ahli materi oleh guru terhadap media yang dikembangkan menunjukkan skor sebesar 97 dengan rata-rata 4,85, dengan katagori “sangat baik”.

3) Hasil validasi ahli bahasa

Tabel 4. Validasi Ahli Bahasa

No.	Aspek Penilaian	Skor
1	Materi	24
2	Bahasa	19
3	Penyajian Materi	29
4	Aspek Kegrafikan	25
Jumlah Skor		94
Nilai rata-rata (\bar{x})		4,70
Kriteria		Sangat Baik

Hasil validasi uji ahli bahasa terhadap media yang dikembangkan menunjukkan skor sebesar 94 dengan rata-rata 4,70, dengan katagori “sangat baik”.

4) Uji kelayakan

Uji Kelayakan oleh Guru Kelas

Hasil uji kelayakan oleh guru kelas terhadap media yang dikembangkan menunjukkan skor sebesar 69 dengan rata-rata 4,92, dengan katagori “sangat baik”.

5) Uji coba skala kecil

Uji coba skala kecil dilakukan setelah validasi ahli media, ahli materi dan ahli bahasa telah selesai dilakukan. Uji coba skala terbatas dilakukan kepada 6 orang peserta didik kelas II di SD Negeri Bubulak 1 Kota Tangerang. Data uji coba skal kecil diperoleh dengan cara memberikan intrument (angket) serta menerangkan fungsi dan isi media ensiklopedia PKN. Setelah melihat dan mencoba media pembelajaran ensiklopedia PKN peserta didik diminta mengisi angket yang telah disediakan untuk mengetahui kelemahan dan response peserta didik terhadap kelayakan media pembelajaran ensiklopedia PKN. Skor maksimal yang dapat diberikan peserta didik adalah 69 hasil dari uji

coba skala kecil dapat dilihat pada lampiran dan secara singkatnya hasil penilaian ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 5. Uji Coba Kelayakan Media Pembelajaran Oleh Peserta Didik Skala Kecil

No.	Responden	Skor
1	Responden 1	64
2	Responden 2	65
3	Responden 3	65
4	Responden 4	65
5	Responden 5	64
6	Responden 6	61
Jumlah		384
Nilai rata-rata		4,5
Katagori		Sangat Baik

Dari data tabel 4.5 yang telah disajikan, maka dapat diketahui skor keseluruhan yaitu 384 dengan rata-rata keseluruhan dari response peserta didik yaitu 4,5, apabila dilihat dari data diatas nilai tersebut berada dalam katagori sangat baik atau sangat layak digunakan. Sehingga dapat diartikan bahwa media pembelajaran ensiklopedia PKN ini telah layak digunakan sebagai media pembelajaran.

6)Uji coba lapangan (skala besar)

Uji kelayakan media pembelajaran ensiklopedia PKN diukur melalui uji coba skala besar atau uji coba lapangan, yaitu uji coba tahap akhir terhadap produk media pembelajaran ensiklopedia PKN

sampai menjadi media pembelajaran yang layak digunakan sebagai media pembelajaran. Uji coba lapangan dilakukan setelah dilakukan uji validasi ahli media, ahli materi, ahli bahasa dan uji skala kecil. Uji kelayakan dilakukan pada peserta didik kelas II yang berjumlah 28 responden, uji kelayakan dilakukan dengan menggunakan skala likert dengan rentang data 1 sampai dengan 5 dengan jumlah skor maksimal 69 pada setiap responden. Data didapatkan dengan cara memberikan angket kepada peserta didik dan menerangkan cara penggunaan serta melakukan pembelajaran menggunakan produk media ensiklopedia PKN dengan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL), lalu peserta didik memberikan penilaian pada angket yang disediakan. Hasil dari uji coba skala besar dapat dilihat pada lampiran dan secara singkatnya hasil penilaian ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 6. Uji Coba Kelayakan Media Pembelajaran oleh Peserta Didik Skala Besar

No	Responden	Skor
1	Responden 1	64
2	Responden 2	65
3	Responden 3	65
4	Responden 4	65
5	Responden 5	64

No	Responden	Skor
6	Responden 6	61
7	Responden 7	63
8	Responden 8	63
9	Responden 9	55
10	Responden 10	69
11	Responden 11	58
12	Responden 12	63
13	Responden 13	62
14	Responden 14	65
15	Responden 15	62
16	Responden 16	66
17	Responden 17	63
18	Responden 18	53
19	Responden 19	53
20	Responden 20	59
21	Responden 21	54
22	Responden 22	63
23	Responden 23	64
24	Responden 24	64
25	Responden 25	64
26	Responden 26	59
27	Responden 27	59
28	Responden 28	56
Jumlah		1721
Nilai rata-rata		4,3
Kategori		Sangat Baik

Hasil dari data uji lapangan media pembelajaran ensiklopedia PKN untuk peserta didik kelas II di SD Negeri Bubulak 1 Kota Tangerang menunjukkan jumlah skor 1721 dari 28 responden dengan rata-rata response peserta didik yaitu 4,3, apabila dilihat dari data diatas nilai tersebut dapat diartikan bahwa media pembelajaran ensiklopedia PKN ini sangat layak digunakan.

Tahap terakhir yaitu *Disseminate* (Penyebarluasan). Media pembelajaran ensiklopedia PKN yang sudah melalui berbagai

tahap pengembangan dan dinyatakan sangat layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran pada peserta didik kelas II di Sekolah Dasar, kemudian produk media pembelajaran disebarluaskan secara terbatas di SD Negeri Bubulak 1 Kota Tangerang.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian pengembangan ini merupakan pengembangan media pembelajaran PKN materi Pancasila siswa kelas II SD Negeri Bubulak 1 Kota Tangerang ini yaitu penelitian dan pengembangan media pembelajaran. Penelitian dan pengembangan ini sendiri bertujuan untuk mengetahui cara mengembangkan media pembelajaran PKN yang berguna pada pembelajaran PKN pada materi Pancasila di kelas II SD Negeri Bubulak 1 Kota Tangerang. dan untuk mengetahui kualitas media pembelajaran ini berdasarkan aspek kevalidan serta aspek kepraktisan ditinjau dari penelitian validator ahli media, ahli

materi dan ahli bahasa serta angket peserta didik. Pengembangan media pembelajaran ensiklopedia PKN berbasis pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi Pancasila. Metode yang digunakan pada penelitian ini sendiri menggunakan metode R&D atau *Research and Development* dengan model pengembangan yang digunakan yaitu model 4D milik Thiagarajan yang terdiri dari *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), dan *Disseminate* (Penyebarluasan). Uji coba produk yang dilakukan menggunakan skala kecil yang terdiri dari 6 orang peserta didik dan skala besar yaitu satu kelas. Kualitas produk media ensiklopedia berbasis pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi Pancasila sangat baik, hal ini didapatkan berdasarkan penilaian oleh ahli media yang merupakan dosen ahli dibidang media merupakan dosen Universitas Muhammadiyah Tangerang dengan mendapatkan skor 97 dengan kriteria "Sangat Baik". Penilaian ahli materi yang dilakukan oleh dosen ahli materi,

serta guru kelas II di SD Negeri Bubulak 1 Kota Tangerang, mendapatkan jumlah skor 94 dan jumlah skor 97 termasuk kedalam katagori "Sangat Baik". Dan penilaian ahli Bahasa sebagai ahli bahasa mendapatkan jumlah skor 94 termasuk kedalam katagori "Sangat Baik".

2. Penilaian siswa dalam penggunaan media pembelajaran ensiklopedia berbasis pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi Pancasila diperoleh hasil bahwa siswa menjadi lebih bersemangat dalam belajar ketika menggunakan media ensiklopedia berbasis pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi Pancasila. Sehingga efektivitas media pembelajaran sangat mempengaruhi siswa dalam belajar, mulai dari menganal simbol menjadi lebih mudah untuk diingat dan penerapan sila pertama sampai dengan sila kelima dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Andi Asari, S. S. (2022). *Manajemen Perpustakaan*. Padang Sumatra Barat : PT Global Eksekutif Teknologi .

- Donni Juni Priansa, S. S. (2019). *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Dr. Kokom Komalasari, M. (2019). *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung : Prenadamedia Group.
- Elva Rahmah, S. M. (2018). *Akses dan Layanan Perpustakaan*. Jakarta : Prenadamedia Group .
- Hamdayana, J. (2017). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Isti Septiani, A.-N. A. (2022). Implementasi Pendidikan Pancasila di SD Negeri Bakulan . *Indonesian Journal Of Elementary Education and Teaching Inovation* , 39.
- Maimunawati, S. (2020). *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran*. Banten : 3M Media Karya Serang .
- Marinda, A. D. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Ensiklopedia pada Mata Pelajaran IPA Kelas 5 SDN 58 Kota Lubuklingau . *Journal of Education and Instruction* , 289.
- Mohamad Fatih, C. A. (2022). Pengembangan Ensiklopedi Pembelajaran PKN Siswa Kelas 5 SDN Bondogerit 1 Kota Blitar. *Jurnsl Pendididkan Riset dan Konseptual journal.unublitar* , 113.
- Nurfadhillah, S. H. (2020). *M.Pd.* Kota Tangerang : PT Remaja Rosdakarya.
- Putri, R. H. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Ensiklopedia IPA berbasis Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) pada Materi Energi dan Perubahannya untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *FONDITIA Jurnal Pendidikan Dasar* , 752.
- Septy Nurfadhillah, M. (2020). *Media Pembelajaran*. Kota Tangerang : PT Remaja Rosdakarya.
- Sri Haryati, M. (2019). *Media Pembelajaran*. Kota Tangerang : PT Remaja Rosdakarya.
3. Diki Aditia Pratama, D. L. (2023). *Penerapan Nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-harisebagai pendidikan karakter di Mts. Darul Ahkam Sukabumi*. Sanskara Pendidikan dan Pengajaran (SPP)
- Aida Zukri, S. N. S. A. *Penerapan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Pendidikan*. Humantech : Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia.
-